

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif deskriptif dipilih untuk menggali dan membangun topik penelitian yang diangkat dan mendeskripsikannya secara sistematis mengenai memahami strategi pemasaran yang digunakan oleh lembaga pendidikan ini. Dengan menggunakan metode atau pendekatan ini diharapkan data yang diperoleh mengenai bagaimana memahami manajemen pemasaran pendidikan di MI Plus Bustanul Ulum dapat tersusun secara sistematis sebagai bentuk usaha upaya data yang diperoleh menjadi data yang valid dan terpercaya, sehingga penelitian dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Desain pada penelitian kualitatif ini mempunyai langkah-langkah atau prosedur penelitian yaitu:

1. Menentukan kunci narasumber.
2. Melaksanakan telaah data lapangan melalui observasi, dan wawancara mengenai inti penelitian.
3. Menganalisis dan menelaah data dengan cara mengamati dan mengaudit data dalam bentuk triangulasi.
4. Melakukan penayangan data.

5. Penarikan kesimpulan sementara, penetapan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi.⁷⁵

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti untuk mengetahui bagaimana strategi pemasaran pendidikan dalam menarik minat peserta didik baru, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dengan kehadiran peneliti dapat menjelaskan kejadian maupun peristiwa yang ada pada saat penelitian serta mampu menemukan situasi, perilaku, dan permasalahan yang ada di lingkungan sekolah tersebut. Peneliti hadir sangat diperlukan untuk mengumpulkan data atau informasi secara rinci terkait strategi pemasaran pendidikan dalam menarik minat peserta didik baru.

Tabel 3. 1 Jadwal penelitian

Aktivitas	Waktu					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
Studi Pendahuluan						
Studi Literatur						
Pengumpulan Data						
Analisis Data						
Penyusunan Skripsi						

⁷⁵ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, “*Metode Penelitian Kualitatif*,” Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 19.

C. Lokasi Penelitian

Objek atau lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti bertempat di MI Plus Bustanul Ulum yang bertempat di Dusun Tunglur Desa Tunglur Kecamatan Badas Kabupaten Kediri. Sekolah ini merupakan sekolah Madrasah Ibtidaiyah menjadi rujukan sekaligus menjadi pilihan utama dari para orangtua maupun calon peserta didik di wilayah Badas dan sekitarnya. Hal ini, dikarenakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran lembaga pendidikan ini tidak hanya mengedepankan akademiknya saja, tetapi juga mengedepankan pembentukan kepribadian yang baik kepada peserta didiknya.

D. Data dan Sumber Data

Peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif dan pewawancara mendalam terkait penelitian yang dilakukan. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Terdapat dua sumber data dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian berupa hasil dari wawancara-wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada narasumber yang berkompeten dalam penelitian ini dengan pertanyaan seputar strategi pemasaran pendidikan dalam menarik minat peserta didik baru di MI Plus Bustanul Ulum. Wawancara yang dilakukan peneliti dituangkan oleh penulis dalam bentuk transkrip yang menjelaskan secara detail dan

menyeluruh atau terperinci tentang situasi atau suana yang ada pada saat proses wawancara sedang berlangsung.⁷⁶

Dalam hal ini, sumber data untuk memperoleh informasi terkait strategi pemasaran jasa pendidikan di MI Plus Bustanul Ulum melalui wawancara kepada narasumber sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah di MI Plus Bustanul Ulum (Luluk Endah Rumsikin, S.Pd)
- b. Guru di MI Plus Bustanul Ulum (Eko Prasetyo, S.Pd.I)
- c. Panitia PPDB MI Plus Bustanul Ulum (Itsna Ainun Mahya, S.Pd.I)
- d. Orangtua Siswa (Wahyuni Asmoro)

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang berisikan tentang kondisi real yang ada di lapangan, sumber tertulis dari penelitian ini nantinya didapatkan dari, penelitian terdahulu, jadwal pelaksanaan pemasaran pendidikan, hasil pelaksanaan kegiatan pemasaran pendidikan, arsip dan dokumen lain yang dapat menunjang penelitian ini serta foto dalam penelitian penggunaan foto-foto sebagai pelengkap dari data yang telah diperoleh melalui observasi atau pengamatan, dan wawancara.⁷⁷

E. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh suatu data secara menyeluruh, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan data kualitatif diantaranya sebagai berikut:

⁷⁶ Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*,” Makassar: Syakir media Press (2021)

⁷⁷ Aidah Sari dkk, “Improving School Images Through Education Marketing Management,” *JIEM (Journal of Islamic Education Manajemen)* 4 no. 1

1. Observasi

Metode dasar yang digunakan untuk memperoleh data empiris mengenai variabel suatu penelitian yang dilakukan secara terencana, sadar sistematis dan pencatatan dari hasil penelitian yang dilakukan secara formal. Kegiatan ini merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian atau fenomena yang sedang terjadi. Di sini peneliti akan mengadakan pengamatan secara langsung dengan tujuan untuk memperoleh data yang relevan mengenai bagaimana memahami pelanggan lembaga pendidikan di MI Plus Bustanul Ulum.⁷⁸

Tabel 3. 2 Pedoman observasi

No.	Yang diamati	Ya	Tidak	Bukti/Indikator
1.	Kondisi Geografis			.
2.	Sarana & Prasarana			
3.	Ekstrakurikuler			
4.	Promosi Sekolah			
5.	Pelayanan			
6.	Program Pembiasaan			
7.	Tes Seleksi			

2. Wawancara

Kegiatan ini merupakan metode pengumpulan data melalui sesi tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada

⁷⁸ Untung Nugroho, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan Jasmani dan Olahraga Multilateral*, Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung, 2021

tujuan penelitian. Dalam sesi tanya jawab ini melibatkan 2 orang dan dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan wali murid guna mencari kebenaran terkait dengan bagaimana memahami pelanggan lembaga pendidikan di MI Plus Bustanul Ulum.⁷⁹

Tabel 3. 3 Tabel wawancara

Fokus Penelitian	Sub Fokus	Indikator
Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan di MI Plus Bustanul Ulum	Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan pasar atau Segmentasi pasar sasaran 2. Penentuan posisi pasar 3. Targetting 4. Bauran Pemasaran <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Product</i> b. <i>Price</i> c. <i>Place</i> d. <i>Promotion</i> e. <i>People</i> f. <i>Physical Evidence</i> g. <i>Process</i>
	Faktor Pendukung dan Penghambat Pemasaran Jasa Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melihat faktor pendukung pemasaran jasa pendidikan di MI Plus Bustanul Ulum 2. Melihat faktor penghambat pemasaran jasa pendidikan

⁷⁹ Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*,” Makassar: Syakir media Press (2021)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data melalui pencarian bukti yang akurat sesuai dengan fokus penelitian. Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan cara meneliti sumber-sumber tekstual seperti buku, laporan, notulensi rapat, majalah, dan lain-lain yang berisi data atau informasi yang dibutuhkan peneliti.⁸⁰ Dokumentasi dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, majalah, surat kabar, brosur maupun majalah dan lain-lain. Selain itu dokumentasi juga berisi bukti rekaman, gambar, foto maupun lukisan.⁸¹

Tabel 3. 4 Tabel dokumentasi

No.	Dokumen	Ket
1.	Profil Sekolah dan struktur organisasi	
2.	Data Sarana dan Prasarana	
3.	Daftar pendidik dan tenaga kependidikan	
4.	Daftar platform promosi sekolah (website, ig, youtube & fb)	
5.	Program dan kegiatan sekolah (kegiatan pembiasaan dan ekstrakurikuler)	
6.	Formulir pendaftaran	
7.	Foto brosur atau banner	

⁸⁰ Rifa'i Abubakar, "Pengantar Metodologi Penelitian," Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, (2021)

⁸¹ Marunu Waruwu, "Pendekatan penelitian Pendidikan: Metode penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023)

F. Analisis Data

Proses analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam waktu tertentu. Teknik pengelolaan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif, yang mana ini dilakukan untuk mengidentifikasi bagaimana strategi pemasaran jasa pendidikan di MI Plus Bustanul Ulum. Dengan begitu data yang diperoleh dalam penelitian ini baik saat observasi maupun wawancara akan menjadi bahan acuan yang dimasukkan dalam lembar pembahasan penelitian. Adapun tahapannya yaitu:

1. Reduksi data

Kegiatan memilih data pokok dan fokus pada data yang penting saja dengan tujuan agar nantinya lebih mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya serta dapat memfokuskan data yang didapat sehingga kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan.⁸²

2. Penyajian data

Kegiatan menggabungkan seluruh informasi yang dibutuhkan. Penyajian data dalam penelitian ini berwujud uraian secara singkat dan jelas.

3. Penarikan kesimpulan

Kegiatan ini berupa verifikasi data secara berkelanjutan sepanjang penelitian berlangsung. Kesimpulan dalam penelitian

⁸² Wiratna Sujarweni, "*Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*," (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), hal. 56

kualitatif ini bisa jadi sebagai temuan baru yang dapat membantu. Temuan tersebut dapat berwujud gambaran objek atau deskripsi yang sebelumnya masih samar-samar sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas.⁸³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data agar memenuhi pengujian kredibilitas, maka peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu. Adapun triangulasi yang digunakan peneliti yaitu:

- 1) Triangulasi sumber, peneliti mencari data dari sumber informasi dari informan yang berbeda-beda. Informan yang dibutuhkan yaitu Kepala Sekolah, panitia PPDB, guru dan orangtua siswa.
- 2) Triangulasi teknik, peneliti melakukan pengecekan data kepada sumber data yang sama dengan teknik yang beragam.
- 3) Triangulasi waktu, peneliti melakukan pengecekan data untuk memastikan kredibilitas dari penelitian dilihat dari perbedaan waktu pengumpulan data menghasilkan perbedaan perolehan data.⁸⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) Sebelum ke lapangan

Pada tahap ini dilakukan beberapa kegiatan meliputi penentuan fokus penelitian, konsultasi kepada dosen pembimbing, penyusunan

⁸³ Abdussamad Zuchri, "*Metode Penelitian Kualitatif*"

⁸⁴ Rifa'i Abubakar, "*Pengantar metodologi penelitian,*" Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga. 2021.

proposal penelitian, pengurusan izin penelitian, dan menghubungi pihak yang berwenang terhadap lokasi penelitian.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian kepada dosen pembimbing proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus surat izin penelitian dan seminar proposal penelitian.⁸⁵

3) Tahap Analisis Data

Tahap ini menganalisis data, memeriksa dan pengecekan keabsahan data yang diperoleh peneliti serta konsultasi kepada dosen pembimbing penelitian serta memberi makna terhadap data penelitian yang telah diperoleh.⁸⁶

4) Tahap Penulisan Laporan Akhir

Tahap penulisan dan penyusunan hasil penelitian dan penarikan kesimpulan, melakukan konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan perbaikan hasil konsultasi kepada pembimbing proposal penelitian.⁸⁷

⁸⁵ Rifa'i Abubakar, "*Pengantar Metodologi Penelitian*," hal. 23

⁸⁶ Abdussamad Zuchri, "*Metode Penelitian Kualitatif*" hal.79-81

⁸⁷ Abdussamad Zuchri, "*Metode Penelitian Kualitatif*," hal. 71